



SATGAS ANTISIPASI MUNCUL KLASTER BARU Penularan dalam Keluarga Masih Dominan

YOGYA (KR) - Peningkatan kasus harian Covid-19 di Kota Yogya masih didominasi oleh penularan dalam keluarga. Dari perjalanan kasus selama pandemi, tercatat ada 28 keluarga dengan jumlah 67 kasus. Disusul penularan dalam perkantoran dengan 11 kasus.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan tambahan tingginya kasus harian dalam tiga hari terakhir merupakan hasil *tracing* dari satu kasus. "Misal ada satu kasus, baik riwayat perjalanan atau sebaran perkantoran, langsung kita uji swab di tingkat keluarga. Ternyata terdapat temuan juga di sana. Saat itu juga langsung kita lokalisir agar tidak menyebar ke lingkungan sekitarnya," urainya, Rabu (18/11).

Meski demikian tidak lantas dalam satu keluarga, semua anggotanya ikut terpapar. Seperti pada kasus keluarga di Danurejan, dari 21 anggota keluarga diketahui ada 18 orang yang terpapar.

Di samping itu, temuan terbaru ialah keluarga penjual nasi goreng dan bakmi di Jalan Suryotomo. Dari hasil *tracing* ditemukan ada

tujuh kasus baru. Saat ini pun tengah ditelusuri agar tidak menyebar dan menjadi klaster baru. Mengingat jumlah pembeli di sana juga cukup ramai. "Penjualannya itu baru buka malam hari. Tetapi sudah kita minta tutup sejak 7 November 2020. Penjualannya itu tinggal di Bantul namun orangtuanya di Yogya. Kita *tracing* yang di Yogya dan kemarin ditemukan tujuh kasus," paparnya.

Oleh karena itu, Heroe mengimbau agar para pembeli pada warung tersebut kurun waktu 24 Oktober hingga 7 November 2020 untuk isolasi mandiri. Jika terjadi gejala demam dan sesak nafas, diminta segera memeriksakan diri ke fasilitas layanan kesehatan. Hal ini guna memastikan tidak terjadi penularan hingga tingkat pembeli serta menjadi klaster baru seperti halnya di penjual Soto Lamongan.

Penjual nasi goreng dan bakmi di Jalan Suryotomo itu pun masih dirawat intensif di rumah sakit karena memiliki gejala. Aktivitas penjualannya baru bisa dibuka kembali akhir bulan mendatang jika kasusnya sudah bisa dikendalikan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005